

## ABSTRAK

Penyebaran COVID-19 memberikan dampak kepada aktivitas pedagang sayur di Pasar Tradisional Purwokerto sehingga berpotensi menimbulkan *food waste* sayuran. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2021 menunjukkan bahwa sayuran menjadi salah satu indikator penyumbang sampah yang mengalami kenaikan selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab *food waste* pada sayuran pedagang sayur Pasar Tradisional Purwokerto, mengetahui aktivitas pedagang sayur terhadap timbulnya *food waste* sayur sayuran di Pasar Tradisional Purwokerto serta menentukan rekomendasi pencegahan timbulnya *food waste* sayuran di Pasar Tradisional Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Chi square* untuk menguji hipotesis. Pengambilan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif melalui kuesioner dan wawancara pada pedagang sayur di Pasar Tradisional dengan jumlah sampel 110 responden yang diperoleh melalui rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *retail behavior* terhadap timbulnya *food waste* sayuran selama pandemi di Pasar Tradisional Purwokerto dimana faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pedagang sayur antara lain meliputi kebiasaan berbelanja konsumen, pemasaran sayur, penanganan sayuran, sistem transportasi, pengetahuan, lingkungan serta penyimpanan sayuran. Rekomendasi mitigasi yang diberikan yaitu pemerintah dapat membuat regulasi baru, penyediaan Gudang berpendingin, penyediaan pengelolaan sampah serta menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

**Kata Kunci:** *Food waste, Pedagang, Pasar, Purwokerto, Sayur*